

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Jogiyanto (2007:61), yang menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu entitas yang akan diteliti. Objeknya sendiri dapat berupa perusahaan, manusia, dan lainnya.

Penelitian ini menganalisis secara empiris mengenai pengukuran perbandingan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis yang telah diajukan. Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian ini, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Abnormal Return* dan Volume perdagangan saham.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik. Mohammad Nasir (2005:84), menyatakan bahwa Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian.

Adapun pengertian desain penelitian menurut Husein Umar (2011:30) yang menyatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Malhotra (2005) desain penelitian didefinisikan sebagai berikut:

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar pada saat sebelum terjadi pengumuman dividen tunai dan sesudah pengumuman dividen tunai pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain komparatif. Dengan desain komparatif ini diharapkan

Elsa Endika Endriani, 2017

**REAKSI PASAR ATAS PERISTIWA PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dapat mencari tahu bagaimana perbedaan antara *abnormal return*, *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

### 3.3 Operasional Variabel

Menurut Indriantoro & Supomo (2002:63), variabel adalah *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Sedangkan definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. *Abnormal return*

*Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi dengan *return* ekspektasi (*expected return*). Tandelilin, 2010 mengemukakan bahwa *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Menghitung *Abnormal return* menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

(Jogiyanto, 2008:134)

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *Return* sesungguhnya (*Actual Return*) yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$  = *Return* ekspektasi (*Expected Return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

Untuk mengetahui nilai *Actual Return* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

(Jogiyanto, 2008:145)

Keterangan:

$R_{it}$  = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode t

$P_{i,t}$  = Harga sekuritas ke-i pada periode t

$P_{i,t-1}$  = Harga sekuritas ke-i pada periode t-1

Penelitian ini menggunakan *market-adjusted model* untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan, yang dihitung menggunakan rumus:

$$E(R_{it}) = Rm_t$$

(Jogiyanto, 2008:146)

Keterangan:

$E(R_{it})$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode t

$Rm_t$  = *return* pasar sekuritas pada periode t

Harga saham yang dijadikan acuan untuk menghitung *return* yang sesungguhnya (*actual return*) adalah harga saham pada saat penutupan harian (*closing price*). Tanggal peristiwa pada  $t_0$  adalah pada saat tanggal *ex-dividend date*.

## 2. Volume Perdagangan Pasar (*Trading volume activity*)

Volume Perdagangan Saham (*Trading volume activity*) merupakan total lembar saham komoditi yang diperdagangkan pada masa tertentu (Syahrul dkk, 2004:144).

Volume perdagangan saham dihitung berdasarkan *Trading volume activity* (TVA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

(Nidia, 2015)

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Reaksi Pasar	Reaksi pasar menunjukkan respon yang diperlihatkan oleh pelaku pasar untuk membeli atau melepas kepemilikan saham dalam sebuah pasar modal. Madura (2005)	Volume Perdagangan Saham ( <i>Trading Volume Activity</i> ) = $\frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan saat } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar saat } t}$	Rasio
		<i>Abnormal Return</i> = <i>Return</i> sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas i periode t – <i>Return</i> ekspektasi sekuritas i periode t	Rasio

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Indriantoro & Supomo (2014:115), Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan *corporate action* pengumuman dividen tunai pada periode 2013-2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi**

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	22.	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk	23.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	24.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
4.	BORN	Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk	25.	BIPI	Benakat Integra Tbk
5.	BRUA	Berau Coral Energy Tbk	26.	ELSA	Elnusa Tbk
6.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	27.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk	28.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk	29.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk	30.	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	31.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	32.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
12..	GTBO	Ganda Tujuh Buana Tbk	33.	CKRA	Cakra Mineral Tbk
13.	HRUM	Harum Energy Tbk	34.	DKTF	Central Omega Resources Tbk
14.	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk	35.	INCO	Vale Indonesia Tbk
15.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	36.	MDKA	Merdeka Cooper Gold Tbk
16.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	37.	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
17.	MYOH	Samindo Resources Tbk	38.	SMRU	SMR Utama Tbk
18.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	39.	TINS	Timah (Persero) Tbk
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	40.	CTTH	Citatah Tbk
20.	PTRO	Petrosea Tbk	41.	MITI	Mitra Investindo Tbk
21.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk			

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diakses pada tanggal 17 Januari 2017, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Menurut Indriantoro & Supomo (2014:116), sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi. Unit sampel merupakan sekelompok elemen, dan subjek adalah satu anggota dari populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria sampel yang dikehendaki. Adapun kriteria sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan yang melakukan pengumuman dividen tunai pada periode 2013-2015, dan tanggal pengumumannya diketahui
2. Memiliki kelengkapan data yang mendukung penelitian untuk dapat menghitung *abnormal return* dan volume perdagangan saham dalam periode penelitian.

Elsa Endika Endriani, 2017

**REAKSI PASAR ATAS PERISTIWA PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Tidak melakukan *corporate action* selain mengumumkan dividen tunai selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel penelitian adalah 18 perusahaan.

**Tabel 3.3 Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
3	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk
4	MYOH	Samindo Resources Tbk
5	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
6	PTRO	Petrosea Tbk
7	BIPI	Benakat Integra Tbk
8	ELSA	Elnusa Tbk
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
10	TINS	Timah (Persero) Tbk
11	HRUM	Harum Energy Tbk
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
13	TOBA	Toba Bara Sejahtera
14	RUIS	Radiant Utama Interisco
15	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
16	DKFT	Central Omega Resources Tbk
17	INCO	Vale Indonesia Tbk
18	MITI	Mitra Investindo Tbk

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2010:401) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Umar (2011:43), Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, dan data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang mengeluarkan pengumuman dividen tunai.

### 3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 yang telah dipublikasikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdapat di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) untuk tahun 2013-2015 pada laman resmi BEI, laman forum pasar modal, *yahoo finance*, literatur, dan jurnal-jurnal terkait yang mendukung penelitian ini.

### 3.7 Metode Analisis Data

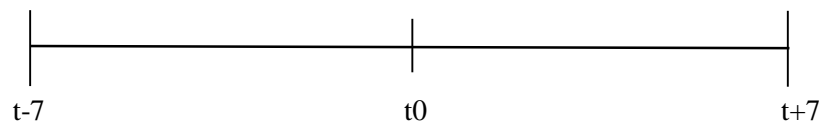
Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Event study* (studi peristiwa). *Event study* (studi peristiwa) merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu peristiwa tertentu dapat memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham di pasar modal yang menciptakan sejumlah *abnormal return* bagi pemegang saham. Menurut Jogiyanto (2008:67), *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Dapat disimpulkan bahwa *Event study* dilakukan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan yang dapat menciptakan *abnormal return* bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini, peristiwa yang digunakan adalah peristiwa ekonomi, yaitu pengumuman dividen tunai.

Data diambil secara *time series* dengan waktu yang dibutuhkan yaitu 7 hari efektif diperdagangkan sebelum pengumuman dividen tunai dan 7 hari efektif diperdagangkan setelah pengumuman dividen tunai, sedangkan *event* pada penelitian ini adalah pengumuman dividen tunai yang tercermin pada  $t_0 = \text{ex-dividend date}$  di pasar tunai. Dengan menggunakan *Event study* selama 15 hari efektif bursa, diharapkan dapat melihat perkembangan dari reaksi yang ditimbulkan pasar baik sebelum maupun setelah pengumuman dividen tunai.

Langkah kegiatan *event study* diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.
- b. Mengetahui tanggal pengumuman dilakukannya pengumuman dividen tunai
- c. Mengambil data mengenai *closing price* (harga saham penutupan) harian selama 7 hari efektif sebelum dan 7 hari efektif sesudah pengumuman dividen tunai, serta pada hari H dilakukannya aktivitas pengumuman dividen tunai.
- d. Menentukan dengan tepat tanggal pengumuman dividen tunai yang digunakan sebagai  $t_0$



Keterangan:

- t-7 = periode 7 hari sebelum pengumuman dividen tunai  
 t0 = waktu dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru setelah pengumuman dividen tunai  
 t+7 = periode 7 hari setelah pengumuman dividen tunai

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu teknik yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis (Cecilia, Rambe, & Torong, 2015). Statistik deskriptif digunakan karena dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi dari *abnormal return* dan volume perdagangan pasar (*trading volume activity*).

#### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan dari kebanyakan prosedur statistika. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas salah satunya menggunakan *Kolmogorov-*

Elsa Endika Endriani, 2017

REAKSI PASAR ATAS PERISTIWA PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

*smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mendeteksi normalitas data. Apabila signifikansi >5% atau 0,05, maka data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji inferensial.

Kriteria Pengujian:

Ho = Data bertistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, Data berdistribusi normal

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, Data tidak berdistribusi normal

### 3.8.3 Uji Beda (t-test)

Uji beda (*t-test*) digunakan untuk menentukan perbedaan rata-rata yang dimiliki oleh dua sampel yang tidak berhubungan. Uji beda (*t-test*) bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata *return* memiliki nilai yang sama atau tidak secara signifikan.

Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sample T-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk membandingkan antara rata-rata *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan tingkat signifikansi 5% atau nilai probabilitas *asymptotic significance (2-tailed)* < 0,05.

Rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif ditunjukkan sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}} \cdot \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2)}{n_1 + n_2}}$$

(Ghozali, 2011)

Keterangan:

X<sub>1</sub> = rata-rata *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum pengumuman dividen tunai

X<sub>2</sub> = rata-rata *abnormal return* dan volume perdagangan saham setelah pengumuman dividen tunai

N<sub>1</sub> = jumlah sampel sebelum pengumuman dividen tunai

N<sub>2</sub> = jumlah sampel setelah pengumuman dividen tunai

S<sub>1</sub><sup>2</sup> = standar deviasi sebelum pengumuman dividen tunai

S<sub>2</sub><sup>2</sup> = standar deviasi sesudah pengumuman dividen tunai



### Kriteria Pengujian

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data normal tidak berdistribusi

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima → Data berdistribusi normal

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak → Data tidak berdistribusi normal

- a.  $H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ , artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ , artinya terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

- b.  $H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ , artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ , artinya terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

Apabila data bertistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian parametrik yaitu uji *Paired Sample t-test*. Sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Langkah pengujian hipotesis adalah dimulai dari penentuan Hipotesis Nol  $H_{01}$  dan  $H_{02}$ , yaitu untuk  $H_{01}$  = tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai, dan  $H_{02}$  = tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Kemudian menentukan Hipotesis Alternatif  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$ , yaitu  $H_{a1}$  = terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai, dan  $H_{a2}$  = terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Setelah menentukan  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  serta telah mengetahui *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk 15 hari pengamatan (7 hari sebelum hingga 7 hari sesudah *event*) kemudian menentukan tingkat signifikansi yaitu signifikansi sebesar 5% untuk pengujian  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5%, maka  $H_{01}$  dan  $H_{02}$  diterima, dan  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  ditolak, yang menunjukkan

bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Apabila probabilitas lebih kecil dari 5% maka  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o1}$  dan  $H_{o2}$  ditolak, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.